

**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**



**PENINGKATAN KOMPETENSI GURU DALAM PEMBUATAN
MODUL PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN GOOGLE SITE
PADA MAN 3 MAKASSAR**

Oleh :

DR.ENG. YUYUN, MT (ANGGOTA) NIDN : 0914058403
NAJIRAH UMAR,S.KOM.MT (ANGGOTA) NIDN: 0031126703

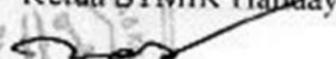
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
STMIK HANDAYANI

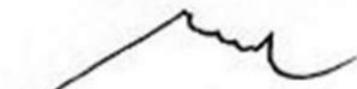
2022

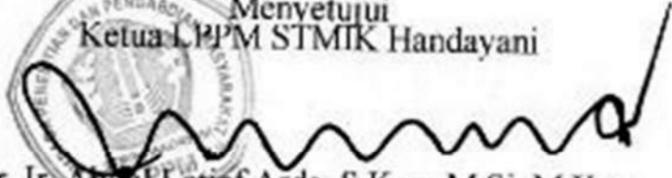
HALAMAN PENGESAHAN
PENGABDIAN LEMBAGA PENGABDIAN
MASYARAKAT STMIK HANDAYANI TAHUN 2022

Judul Kegiatan Pengabdian: **Peningkatan kompetensi Guru dalam pembuatan Modul Pembelajaran menggunakan google site pada MAN 3 Makassar**

- | | |
|-----------------------------|-----------------------------------|
| 1. Lokasi | : MAN 3 Makassar |
| Ketua Tim Pelaksana | : |
| a. Nama | : Dr. Eng Yuyun, MT |
| b. NIDN | : 0914058403 |
| c. Jabatan /Golongan | : Asisten Ahli |
| d. Jurusan | : Sistem Komputer S2 |
| e. Alamat kantor /Tlpn | : Jl. Adiyaksa Baru No.1 Makassar |
| f. Alamat Rumah | : Gowa |
| 2. Anggota Tim Pelaksana | : |
| a. Jumlah Anggota | : 1 Orang |
| b. Nama Anggota 1 | : Najirah Umar, S.Kom,MT |
| c. Mahasiswa yang terlibat | : 2 Orang |
| 3. Lembaga/ Institusi Mitra | : |
| a. Nama Lembaga/ Mitra | : MAN 3 Makassar |
| b. Penanggung Jawab | : Kepala Sekolah |
| c. Alamat/ Telpon | : Jl. Perintis Kemerdekaan KM.15 |
| 4. Jangka Waktu Pelaksanaan | : 2 (dua) Hari |
| 5. Sumber Dana | : Man 3 Makasar |
| 6. Biaya Total | : - |

 Mengetahui,
Ketua STMIK Handayani

Dr. Nasrullah, M.Si
NIDN 0010116503

Makassar, 29 Januari 2022
Ketua,

Dr. Eng. Yuyun, MT
NIDN : 0914058403

 Menyetujui
Ketua LPPM STMIK Handayani

Dr. Ir. Abdul Latief Arda, S.Kom, M.Si, M.Kom
NIDN 0010037501

KATA PENGANTAR

Berkat rahmat Alloh SWT, selesailah Peningkatan Kompetensi Guru melalui Pelatihan Pembuatan Modul Pembelajaran menggunakan Google site pada MAN 3 Makassar yang diselenggarakan mulai tanggal 27 sampai 28 Januari 2022. Oleh karena itu, Tim PPM Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat STMIK Handayani memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bantuannya terutama kepada yang terhormat:

1. Ketua STMIK Handayani dan Ketua Yayasan Pendidikan Handayani
2. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat STMIK Handayani
3. Kepala Sekolah MAN 3 Makassar

Semoga kegiatan ini dapat berkembang terus sejalan dengan kesesuaian Perkembangan Teknologi Informasi .

Makassar, 29 Januari 2022

Tim Pelaksana Kegiatan,

**PENINGKATAN KOMPETENSI GURU MELALUI PELATIHAN
PEMBUATAN MODUL PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN
APLIKASI GOOGLE SITE PADA GURU MAN 3 MAKASSAR**

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk memberikan Pelatihan pemanfaatan serta penggunaan Aplikasi Google Site dalam mendukung proses pembelajaran di MAN 3 Makassar. Materi yang disampaikan yaitu: 1) Pemanfaatan Google Site dalam membuat Modul pembelajaran yang interaktif 2) Pelatihan cara penggunaan aplikasi Google Site. Lokasi pelatihan laboratorium MAN 3 Makassar, dengan jumlah peserta sebanyak 40 orang dan telah dilaksanakan pada tanggal 27 sampai 28 Januari 2022. Metode yang digunakan adalah dengan ceramah, praktek, tanya jawab dan diskusi. Dengan terlaksananya kegiatan ini diharapkan para peserta mampu memanfaatkan Teknologi Informasi khususnya Penggunaan Google Site untuk membuat Modul pembelajaran yang interaktif sehingga secara tidak langsung akan memberikan dampak signifikan pada peningkatan mutu pembelajaran pada khususnya dan mutu pendidikan pada umumnya. Hasil kuesioner yang diberikan ke peserta menunjukkan bahwa 88% peserta memberikan tanggapan sangat baik terhadap kegiatan PkM serta menyarankan agar kedepannya melaksanakan kegiatan yang serupa oleh Dosen STMIK Handayani.

Kebutuhan orang untuk memanfaatkan Teknologi informasi semakin meningkat, seiring dengan perkembangan teknologi yang ada di instansi-instansi baik pemerintah maupun non pemerintah. Di MAN 3 Makassar belum semua guru dapat membuat Modul pembelajaran berbasis Teknologi Informasi, lebih banyak masih menggunakan Modul konvensional, sehingga dengan kegiatan PkM ini, guru mampu aplikasi Google Site dalam membuat Modul pembelajaran.

Sasaran dalam program pengabdian ini adalah meningkatkan kemampuan dan kompetensi guru dalam membuat Modul pembelajaran yang interaktif yaitu dengan pelatihan penggunaan aplikasi Google Site dalam membuat Modul pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan dan evaluasi terlihat guru dalam mengikuti pelatihan dengan sangat antusias. Pelatihan ini telah dilaksanakan pada tanggal 27 sampai 28 Januari 2022 dengan jumlah peserta 40 Guru . Peserta yang mengikuti program pelatihan ini memiliki disiplin ilmu dan latar belakang Pendidikan yang berbeda-beda. Setelah pelatihan peserta memberikan tanggapan terhadap kemampuan guru mengupload bahan ajar pada google site yaitu 60% telah mampu mengupload sendiri dan 40% masih butuh pendampingan.

Kata Kunci : Pelatihan, Google Site, Modul, Teknologi

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Analisis Situasi	8
1.2. Tinjauan Pustaka	9
1.3. Tujuan Penelitian	13
1.4. Manfaat Penelitian	14
BAB 2. KERANGKA PEMECAHAN MASALAH	15
BAB 3. PELAKSANAAN KEGIATAN	17
3.1. Realisasi Pemecahan Masalah	17
3.2. Keterkaitan	17
3.3. Metode Kegiatan	17
3.3. Rancangan Evaluasi	18
BAB 4. HASIL KEGIATAN	20
4.1. Pencapaian Tujuan	20
4.2. Faktor Pendukung	20
4.3. Faktor Penghambat	21
4.3. Evaluasi	21
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	23
5.1. Kesimpulan	23
5.2. Saran	23
DAFTAR PUSTAKA	23
LAMPIRAN	24

BAB I PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Hasil belajar merupakan kemampuan internal (kapabilitas) yang meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap yang telah menjadi milik pribadi seseorang dan memungkinkan seseorang melakukan sesuatu [1]. Uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan pencapaian bentuk perubahan perilaku baik secara kognitif, afektif, dan psikomotor dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu. Hasil belajar sangat penting dilihat karena melalui hasil belajar seorang dapat menjadikan tolak ukur berhasil atau tidak seorang guru mengajar dan berhasil atau tidaknya seorang siswa dalam memahami materi yang telah diberikan oleh guru.

Pemilihan media pembelajaran berbasis web [2]. Teknologi informasi yang dapat digunakan untuk pembelajaran saat ini sudah banyak pilihan. Ada yang berbentuk platform maupun aplikasi, di setiap instansi pendidikan pada tingkat sekolah ataupun perguruan tinggi, misalnya digunakan Google classroom, e-learning, Youtube, WhatsApp (WA) Group, Edmodo, Zoom, Google Meet dan sebagainya. Setiap platform ini memiliki kelebihan serta kekurangan dalam penggunaannya jika digunakan untuk pembelajaran. Salah satu media ajar yang dapat dimanfaatkan saat ini adalah Google Sites.

Penggunaan media pembelajaran berbasis web efektif dan efisien dilakukan karena meningkatkan hasil belajar peserta didik. Melalui media pembelajaran berbasis Google Site ini materi pembelajaran dapat dengan mudah diakses oleh peserta didik. Beberapa kesulitan belajar dapat dialami oleh peserta didik dalam belajar. Misalnya saja di MAN 3 Makassar, kesulitan penggunaan aplikasi bagi guru yang sudah senior maupun guru muda yang baru belajar menggunakan pembelajaran berbasis teknologi informasi. Sehingga berdasarkan hasil observasi pembelajaran daring banyak dilakukan melalui aplikasi WA dan Google classroom. Namun demikian kebutuhan peserta didik tidak hanya mampu mengakses internet dengan mudah dan murah, namun juga memerlukan media dan bahan ajar yang

bervariasi. Untuk itu dibutuhkan media pembelajaran yang baik dalam proses pembelajaran. Google Site sebagai media pembelajaran dapat dimanfaatkan oleh guru dalam mengupload video pembelajaran yang materi dan karakteristik topik materi tersebut sangat abstrak sehingga materinya dengan mudah dapat dipahami oleh peserta didik. Melalui Google Site juga guru dapat mengintegrasikan beberapa link materi dan link soal kepada peserta didik sehingga Google Site juga dapat digunakan sebagai Learning Management System (LMS).

Berbagai manfaat dari penggunaan Google Site sebagai media pembelajaran telah banyak dirasakan bagi guru dan peserta didik apalagi disaat era pandemi covid-19 sehingga dibutuhkan kegiatan yang dapat meningkatkan pengetahuan, seperti halnya para guru dapat menggunakan Google Site ini karena mudah digunakan dan minim biaya (hanya biaya koneksi internet). Semua kegiatan pembelajaran dapat terekam di Google Site seperti daftar hadir, materi pembelajaran dan tugas siswa [3] [4].

Pemanfaatan Modul pembelajaran ini dimanfaatkan oleh para guru untuk mengembangkan kesempatan mereka mengajar menggunakan animasi computer yang menggambarkan konten dinamis, misalnya pemanfaatan Google Site untuk membuat animasi yang sederhana dan mudah. Jika digunakan dengan tepat, bahkan perangkat lunak sederhana ini dapat menghasilkan animasi pendidikan yang efektif. Modul belajar berupa animasi dapat menampilkan perubahan yang terjadi, dan cocok digunakan untuk pengajaran yang kecenderungannya adalah pembelajaran visual.

Kemampuan guru MAN 3 Makassar untuk membuat Modul pembelajaran dengan Google Site yang masih jauh dari kata “bisa” hanya sekedar mengetahui aplikasinya tetapi belum bisa menggunakannya. Padahal, menyusun bahan ajar dengan Google Site yang pada dasarnya dianggap gampang, ternyata tidak semudah yang dibayangkan. Secara umum Google Site tampak sama dengan menyiapkan bahan ajar pada umumnya. Padahal, apabila menyusun Google Site tersebut disusun sesuai dengan aturan yang semestinya dengan aturan-aturan yang tepat, maka menyusun Google Site menjadi penelitian yang paling “susah” untuk dilakukan. Hal ini tergambar dengan keadaan guru-guru yang belum bisa menyusun Modul pembelajaran dengan menggunakan Google Site sesuai dengan aturan yang sebenarnya dan dengan aturan-aturan yang tepat. Permasalahan dalam kelas

khususnya dalam pembelajaran sebenarnya masih banyak ditemukan permasalahan-permasalahan yang terlihat dari kompetensi ketercapaian suatu mata pelajaran yang jauh dari Kriteria Ketuntasan Minimum yang keseluruhannya tergantung bagaimana bahan ajar itu disampaikan oleh guru untuk peserta didiknya. Sebagai salah satu bentuk kepedulian Lembaga Penelitian Pengabdian kepada Masyarakat dalam meningkatkan Kompetensi guru dalam membuat Modul pembelajaran, yaitu dengan diselenggarakannya pelatihan komputer penggunaan aplikasi Google Site. Upaya ini perlu dilakukan karena masih banyak guru yang belum terbiasa membuat Modul pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Google Site. Hal ini didasarkan pada hasil prasurey yang dilakukan oleh Tim PkM Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat STMIK Handayani bahwa hal yang sangat mendesak dilakukan untuk meningkatkan kompetensi guru adalah pelatihan pemanfaatan Aplikasi Google Site dan membuat Modul pembelajaran. Dengan program pelatihan ini diharapkan para guru dapat terampil mengoperasikan aplikasi Google Site.

Pemilihan program pelatihan komputer tersebut didasarkan semata-mata atas permintaan guru pada saat Tim PkM mengadakan kunjungan ke ke MAN 3 Makassar tersebut sebelum pelatihan dilaksanakan.

Tekait dengan hal tersebut, Tim PkM Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat STMIK Handayani memandang perlu pelatihan aplikasi Google Site untuk diselenggarakan. Program PkM ini juga sekaligus sebagai tanggapan terhadap keinginan para guru, yang sejak lama merasa bahwa mereka belum cukup mampu untuk menggunakan aplikasi Google Site dalam pembuatan Modul pembelajaran. Tingkat pengetahuan tentang aplikasi Google Site pada saat dilakukan survei baru mencapai 20% baru sekedar mengetahui nama aplikasi tetapi belum bisa menggunakan dalam membuat Modul pembelajaran.

B. Tinjauan Pustaka

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat di era globalisasi pada saat ini tidak bisa terlepas pengaruhnya dalam dunia pendidikan. Tuntunan global menuntut dunia pendidikan untuk senantiasa menyesuaikan sebagai peningkatan mutu pendidikan. Peningkatan kinerja pendidikan pada masa mendatang diperlukannya sistem informasi dan teknologi informasi yang mana tidak hanya berfungsi sebagai sarana pendukung, tetapi sebagai senjata utama untuk mendukung

keberhasilan dunia pendidikan sehingga mampu bersaing dalam dunia global [5].

Modul pembelajaran adalah suatu hal yang tidak bisa dipisahkan dari proses pendidikan karena sangat membantu dalam mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien misalnya membantu memperjelas materi yang masih samar (tidak konkrit) dan kurang dipahami oleh peserta didik menjadi lebih nyata[6]. Proses pembelajaran harus disesuaikan dengan kemajuan era dan kebutuhan para siswa khususnya para generasi milenial yang harusnya didekati dengan stimulus yang mudah diterima dan dilaksanakan [7]. Proses pembelajaran konvensional telah banyak bersaing dengan adanya kemajuan teknologi sehingga para pengajar khususnya guru dalam hal ini perlu untuk membuat instruksi pembelajaran yang mampu menarik perhatian dan motivasi para siswa.

Kualitas pembelajaran dapat ditentukan salah satunya dengan kemenarikan desain pembelajaran yang disusun secara sistematis sebagai bagian terpenting dalam proses pembelajaran. Terdapat tiga fungsi yang terintegrasi pada suatu Modul pembelajaran, yaitu stimulasi yang menumbuhkan daya tarik terhadap pelajaran, Moduli yang menghubungkan guru dengan peserta didik, serta adanya informasi yang menyampaikan penjelasan seorang guru. Berkaitan dengan hal tersebut, perlu adanya peran seorang guru dalam menyediakan Modul pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik untuk mendukung berlangsungnya proses pembelajaran.

Oleh karena itu, pada pengabdian kali ini kami mengadakan pelatihan pembuatan materi dan video pembelajaran yang menarik untuk para guru MAN 3 Makassar. Pelatihan ini menggunakan aplikasi Google Site yaitu sebuah aplikasi yang dapat digunakan untuk membuat materi presentase dan video pembelajaran yang menarik. Aplikasi ini sangat mudah dimengerti bahkan oleh pemula sekalipun dan mudah untuk di ajarkan secara online.

Google memiliki produk yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pendidikan secara gratis, salah satunya adalah Google sites. Google Site adalah salah satu media website yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Google Site dapat digunakan untuk membuat situs website untuk pribadi ataupun kelompok, baik untuk keperluan personal ataupun korporat. Google Site merupakan cara termudah dalam membuat informasi yang dapat diakses oleh orang yang membutuhkan secara cepat, dan orang-orang dapat bekerja sama dalam situs untuk menambahkan berkas file

lampiran serta informasi dari aplikasi google lainnya seperti google docs, sheet, forms dan lain sebagainya. Website beserta konten dan file yang berada di Google Site juga dapat diberikan pengaturan hak akses, kita dapat memilih kepada siapa saja website dan konten di bagikan. Kita dapat menentukan siapa pemiliknya, siapa yang di ijin untuk mengedit dan memperbaiki konten, dan siapa yang di ijin untuk melihat website [8] Pada Google Sites, guru dapat memberikan materi pembelajaran, tugas, mencantumkan silabus, dan lain sebagainya. Materi pembelajaran yang diberikan dapat berupa teks, gambar, video, sehingga pendidik dapat lebih kreatif dalam menyajikan materi. Selain itu, Google Site ini sangat mudah diakses, peserta didik hanya butuh gadget/laptop yang terhubung dengan jaringan internet [9] [10]. Pembelajaran menggunakan Google Site memberikan manfaat bagi guru maupun siswa, manfaat dari Google Site untuk proses pembelajaran antara lain sebagai berikut [11]:

1. Pembelajaran lebih menarik Pembelajaran akan lebih lengkap dan menarik dikarenakan dapat memanfaatkan fitur-fitur di dalam google dalam website, seperti: google docs, sheet, forms, calendar dan lain sebagainya.
2. Lebih mudah mendapatkan materi pembelajaran Materi pembelajaran dapat diunggah ke dalam Google Site sehingga siswa ataupun guru tidak perlu menggunakan flashdisk yang dapat menyebabkan banyaknya virus yang masuk ke dalam komputer.
3. Materi pembelajaran tidak mudah hilang Materi yang telah diunggah ke dalam Google Site akan tetap berada di Google Site dan tidak akan terpengaruh dengan gangguan virus atau yang lainnya.
4. Siswa dapat mendapatkan informasi pembelajaran dengan cepat Siswa dapat mendapatkan informasi mengenai pembelajaran dengan cepat dengan menggunakan informasi yang diunggah oleh guru.
5. Dapat menyimpan silabus di Google Site Silabus pembelajaran dapat diunggah oleh guru ke dalam Google Site sehingga siswa mengetahui topik dan tema pembelajaran pada setiap pertemuan selanjutnya.
6. Tugas melalui Google Site Tugas pembelajaran dapat diberikan oleh guru melalui Google sites, sehingga siswa tidak tertinggal informasi dan tugas-tugasnya.

Salah satu aplikasi yang dapat digunakan untuk membuat bahan pembelajaran

daring adalah Google site. Google site merupakan salah satu layanan dari google untuk membuat situs [5]. Para guru dapat menggunakan google site ini karena mudah digunakan dan memerlukan biaya yang murah. Semua kegiatan pembelajaran dapat terekam di google site seperti daftar hadir, materi pembelajaran dan tugas siswa. Berdasarkan uraian di atas maka diperlukan melakukan pendampingan pembuatan bahan pembelajaran melalui google site

C. Tujuan Kegiatan

Memberikan pelatihan pembuatan Modul pembelajaran menggunakan aplikasi Google Site agar para guru di MAN 3 Makassar dapat membuat Modul pembelajaran yang interaktif sehingga materi pelajaran dapat dengan mudah dipahami oleh siswa.

D. Manfaat Pengabdian pada Masyarakat

1. Guru – guru MAN 3 Makassar lebih mengenal aplikasi Google Site dan bermacam penggunaannya dalam pembuatan Modul pembelajaran.
2. Meningkatkan kreativitas guru-guru MAN 3 Makassar dalam membuat Modul pembelajaran yang menarik.
3. Menampung inspirasi dan kesulitan yang dihadapi oleh guru-guru MAN 3 Makassar dalam penggunaan aplikasi Google Site untuk membuat Modul pembelajaran.

BAB II

KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

A. Pelaksanaan Program

Ada empat tahapan pada kegiatan pelatihan pembelajaran berbasis ICT ini yaitu: 1) tahap analisis, 2) tahap perancangan, 3) tahap pelatihan dan 4) tahap evaluasi.

1. Tahap Analisis Dalam tahap ini, analisis dilakukan secara online melalui Google forms dan disebarkan kepada guru-guru di sekolah mitra. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat beberapa hal yang menjadi rintangan dalam melaksanakan pembuatan Modul pembelajaran, salah satunya adalah terkait aplikasi yang digunakan untuk membuat Modul pembelajaran. Hal ini berhubungan dengan kendala dari guru-guru yang kesulitan dalam berkreasi membuat bahan ajar yang dapat meningkatkan motivasi siswa ketika mengikuti pembelajaran.
2. Tahap Perancangan Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh guru di sekolah mitra, tim merencanakan pelatihan penggunaan aplikasi Google Site dalam membuat Modul pembelajaran. Aplikasi Google Site dipilih sebagai aplikasi yang dipakai untuk membuat Modul pembelajaran karena Google Site merupakan aplikasi yang dapat digunakan melalui gawai ataupun laptop sehingga memudahkan guru-guru untuk menggunakannya.
3. Tahap Pelatihan Tahap ini dilaksanakan secara luring di MAN 3 Makassar Pelaksanaan Pelatihan diawali dengan pemaparan pentingnya pembelajaran dengan menggunakan Modul yang menarik bagi siswa, pengenalan aplikasi Google Site dan cara menggunakannya dalam membuat bahan ajar, dalam hal ini adalah Presentasi. Guru guru diminta membuat presentasi untuk mengajarkan materi Bahasa Inggris menggunakan aplikasi Google Site.
4. Tahap Evaluasi Pada tahap ini, tim mengobservasi hasil desain presentasi dari guru-guru dan memberikan masukan mengenai desainnya. Pada tahap ini dilakukan evaluasi kegiatan PKM dan refleksi dari kegiatan ini dengan memberikan kuesioner tentang pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Penilaian draft bahan ajar yang dibuat oleh guru dikelompokkan dengan kriteria sebagai berikut: $N > 80$ Baik sekali; $70 < N < 80$ Baik; $60 < N < 70$ Cukup; $50 < N < 60$ Kurang; $N < 50$ Kurang sekali. Hal ini dilakukan agar guru-guru mengetahui kekurangan dan kelebihan dari desain yang diciptakan oleh guru-guru menggunakan aplikasi Google Site. Tim juga meminta

pendapat guru-guru tentang penggunaan Google Site dalam membuat Modul pembelajaran.

5. Pelaporan hasil pelatihan

Pelaporan hasil dilaksanakan setelah semua kegiatan terealisasi, kemudian dianalisa pencapaian terhadap tujuan, faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan PkM ini.

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Realisasi Pemecahan Masalah

Sejalan dengan upaya untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia khususnya Guru-guru pada MAN 3 Makassar terutama dalam bidang komputer dan Teknologi informasi , maka program pelatihan pembuatan Modul pembelajaran menggunakan aplikasi Google Site ini sangat membantu dalam upaya peningkatan kompetensi guru-guru. Modul pembelajaran sangat diperlukan untuk menunjang suatu pendidikan. Modul yang disajikan pada masa ini lebih mengedepankan teknologi dan komunikasi untuk diimplementasikan di ranah-ranah pendidikan. Bagaimana Modul pembelajaran memberi alat bantu berupa ilmu pengetahuan, serta mengasah kreativitas dan keterampilan peserta didik dalam pembelajarannya disekolah.

Media website pada internet sangat cocok digunakan sebagai alternatif pilihan media pembelajaran. Media website juga dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran untuk meningkatkan dampak positif dari penggunaan internet, tentu saja dalam hal ini membutuhkan peran yang baik dari para tenaga pendidik dalam mengelola pembelajaran daring ini agar dapat digunakan secara terarah dengan baik dan sesuai dengan pada proses pembelajaran. Google Sites merupakan sebuah aplikasi yang dapat mempermudah dalam membuat informasi yang dapat diakses oleh orang yang membutuhkan secara cepat, dan orang-orang dapat bekerja sama dalam situs untuk menambahkan berkas file lampiran serta informasi dari aplikasi Google lainnya seperti Google docs, sheet, forms, calendar, awesome table dan lain sebagainya. Guru dapat menyiapkan website yang dibuat menggunakan Google sites untuk memudahkan proses pembelajaran. Penyampaian pembelajaran dapat dilakukan secara efektif dengan dukungan fitur-fitur yang ditawarkan oleh Google Sites. Google Sites dapat berfungsi sebagai sarana guru dan siswa dalam berbagi pengetahuan dan informasi dalam bentuk yang menarik. Google Sites juga dapat dijadikan sarana bagi guru untuk mengomunikasikan progres pembelajaran dan dokumentasi siswa kepada orang tua. Orang tua dapat mengunjungi Google Sites yang dibuat guru secara berkala untuk mengetahui informasi pembelajaran anaknya, ini merupakan bentuk kerja sama guru dan orang tua dalam mencapai tujuan pembelajaran bersama.

Selain itu Google sites memberikan ruang bagi semua kalangan, tidak hanya

siswa, wali murid ataupun pengguna lain dapat berinteraksi, memberikan komentar dan berkontribusi. Guru dapat mengajak siswa untuk berinteraksi dalam pembelajaran online, yang dapat dilaksanakan di luar jam pembelajaran bahkan di luar lingkungan sekolah. Selain itu, Google sites dapat dimanfaatkan sebagai mading online yang dapat dilihat oleh semua orang, dimana guru dapat meminta siswa membuat prakarya kemudian diunggah ke situs dan dishare, sehingga orang tua dapat melihat karya anak mereka dengan masuk ke sites. Dengan memanfaatkan Google sites, kita dapat memberikan sajian materi pembelajaran yang menarik bagi siswa, dan juga sekaligus mengetes pemahaman siswa terhadap materi yang kita sajikan dengan memberikan post test. Kegiatan PkM ini lebih fokus kepada pelatihan cara menggunakan Google Sites dalam pemanfaatannya sebagai media ajar online bagi guru Man 3 Makassar kepada siswanya. Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini diharapkan para peserta dapat dengan benar memanfaatkan dan menggunakan Google Sites sebagai sebuah sarana pembelajaran kepada siswa dimasa pendemik ini juga dimasa yang akan datang mengingat semakin berkembangnya teknologi informasi saat ini sehingga perlu adanya inovasi dalam pembelajaran agar proses pembelajaran berjalan lebih efektif lagi serta pemanfaatan Google Sites ini juga dapat mempermudah siswa dalam mengakses informasi yang diberikan oleh guru dalam jarak jauh.

B. Keterkaitan

Materi pelatihan penggunaan aplikasi Google Site dibuat sesuai kebutuhan yang diinginkan Guru sehingga diharapkan mendapatkan hasil yang maksimal dalam pelatihan ini. Bagi STMIK Handayani kegiatan pelatihan ini merupakan program yang sangat penting terutama dalam menjalankan Tridharma Perguruan Tinggi. Selanjutnya dengan kegiatan pelatihan ini diharapkan kedua pihak dapat berperan strategis dan taktis dalam serta mengatasi permasalahan sesuai dengan misi pengabdian kepada masyarakat.

C. Metode dan Materi Kegiatan

Pelatihan Penggunaan aplikasi Google Site bagi guru-guru MAN 3 Makassar dilaksanakan secara tatap muka dengan metode ceramah, diskusi dan praktik. Metode Ceramah dilakukan dengan memberikan penjelasan cara menggunakan aplikasi Google Site, manfaat menggunakan aplikasi Google Site, proses pembuatan Modul pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Google Site. Pada metode kedua yaitu diskusi dilakukan dengan memberikan waktu bila ada

pertanyaan atau tanggapan dari peserta. Metode ketiga yaitu praktik langsung di komputer peserta sesuai yang sudah di jelaskan sebelumnya, sambil instruktur mengamati perkembangan praktik para peserta tersebut. Proses pelatihan dilaksanakan selama 2 hari masing-masing selama 6 jam ditambah penugasan terbimbing selama 20 Jam jadi Total 32 Jam. Selama proses pelatihan, peserta diberikan modul pelatihan yang dipakai untuk acuan pelatihan. Materi Pelatihan (Terlampir).

D. Rancangan Evaluasi

Proses pelatihan dilakukan dengan panduan modul yang memuat materi pokok dalam pelatihan. Untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan pelatihan dilakukan dengan evaluasi. Evaluasi dilakukan bersamaan dengan proses pelatihan, artinya setiap peserta yang mengikuti pelatihan dipantau oleh 2 instruktur, yang langsung dibimbing apabila mengalami kesulitan dan penilaian menggunakan kuisisioner. Pada proses pelatihan peserta diberi penjelasan awal, kemudian dibimbing dalam melaksanakan setiap perintah yang ada dimodul. Setiap langkah tersebut dinilai dengan lembar evaluasi, apabila ada bagian yang belum dipahami oleh peserta, instruktur wajib menerangkan kembali sehingga peserta betul-betul mampu menggunakan Aplikasi Google Site dalam pembuatan Modul pembelajaran.

BAB IV

HASIL KEGIATAN

A. Pencapaian Tujuan

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilaksanakan di MAN 3 Makassar dengan pesertanya adalah guru-guru. Ada beberapa tahapan pada kegiatan Pengabdian pada masyarakat ini sebagai berikut. Tahap pertama adalah tahap analisis, pada tahapan ini tim pengabdian melakukan observasi dengan menyebarkan angket secara daring melalui google form kepada guru guru MAN 3 Makassar. Hasil observasi menunjukkan bahwa terdapat permasalahan dalam pembuatan Modul pembelajaran. Hal ini dikarenakan terdapat kekurangan dalam penyajian materi ajar hanya dilakukan melalui WA grup dalam bentuk file yang kurang menarik. Berdasarkan temuan pada tahap analisis, dapat disimpulkan bahwa guru-guru perlu mendapatkan pelatihan tentang pembuatan Modul pembelajaran agar dapat meningkatkan ketertarikan siswa dalam pembelajaran. Untuk itu, tim pelaksana pengabdian melaksanakan pertemuan untuk memilih dan mendesain pengabdian dalam pembuatan Modul pembelajaran yang menarik sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran. Dengan menggunakan aplikasi Google Site dipilih sebagai aplikasi yang tepat untuk membantu guru-guru untuk membuat bahan ajar yang memiliki desain menarik.

Pengabdian dilaksanakan pada MAN 3 Makassar yang diikuti oleh 40 orang guru. Peserta mengikuti presentasi tentang Google Site yang disajikan oleh tim pengabdian. Presentasi berisikan informasi tentang aplikasi Google Site, cara penggunaan Google Site, tutorial pembuatan presentasi menggunakan Google Site, dan maksimalisasi fitur Google Site tidak berbayar untuk membuat modul bahan ajar. Peserta pelatihan mencoba menggunakan aplikasi Google Site untuk membuat presentasi dalam pembuatan bahan ajar. Dari observasi di lapangan, 80% guru-guru yang belum mengenal fitur Google Site dan bagaimana cara menggunakannya sehingga dibutuhkan pendampingan bagi guru-guru tersebut selama kegiatan berlangsung. Pendampingan dimulai dari bagaimana cara membuka aplikasi Google Site, kemudian proses sign in aplikasi Google Site. Pada tahap ini guru- guru tidak menemukan kesulitan, namun ketika diminta mendesain modul bahan ajar maka, guru-guru kebingungan mencari fitur tersebut sehingga beberapa diantaranya didampingi oleh tim pengabdian. Kemudian, guru-guru diminta membuat modul bahan ajar sesuai deng bidang studi yang diampuh dan mengembangkan kreativitas mereka dalam membuat modul. Beberapa diantara guru kesulitan ketika mengerjakan desain di gawai mereka dikarenakan ukuran layar yang kurang besar sehingga kurang leluasa untuk mengubah desain sesuai keinginan mereka. Selain itu, kesulitan yang dihadapi oleh guru-guru adalah kurang stabilnya sinyal di area tempat pengabdian, sehingga pembuatan modul bahan ajar membutuhkan waktu yang lebih lama.

Pada Tahap akhir kegiatan pengabdian, guru-guru diminta untuk menampilkan hasil modul bahan ajar yang telah mereka buat sebelumnya. Di tahap ini, tim pengabdian memberikan tanggapan dan masukan terhadap modul bahan ajar yang dibuat oleh guru-guru MAN 3 Makassar. Secara keseluruhan, hasil modul bahan ajar guru-guru sangat menarik dan dapat menampilkan kreativitas mereka dalam menyajikan bahan ajar

B. Faktor Pendukung

Faktor pendukung dalam melaksanakan program pelatihan ini adalah adanya dukungan dana dari Yayasan Pendidikan Handayani, dimana peserta Pelatihan telah memiliki Laptop dan Tablet/Handphone yang mendukung untuk mengakses aplikasi Google Site. Hal lain yang juga sangat mendukung antusias dan semangat dari guru-guru dalam mengikuti kegiatan pelatihan. Disamping itu Kesiediaan Dosen dan Mahasiswa STMIK Handayani tersedia untuk berbagi ilmu dalam pengabdian pada masyarakat.

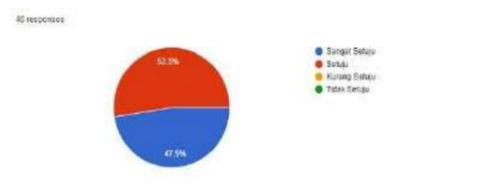
C. Faktor Penghambat

Faktor penghambat yang ditemukan adalah jaringan internet yang kurang stabil sehingga penggunaan aplikasi Google Site menjadi terhambat karena harus diakses secara online. Selain itu yang menjadi sedikit hambatan adalah jadwal pelaksanaan yang harus menyesuaikan dengan kesibukan dari tim Pengabdian Pada Masyarakat (Dosen yang terlibat dalam tim PkM STMIK Handayani).

D. Evaluasi

Evaluasi dari kegiatan ini adalah merupakan tolak ukur dari capaian kegiatan. Dimana peserta diukur kemampuannya dalam pelaksanaan kegiatan. Beberapa tolak ukur capaian dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta setelah dilakukan adanya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Adapun bentuk pengukuran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Mengukur kemampuan peserta sesudah pelatihan Pada saat awal dan akhir kegiatan peserta diberikan kuisioner untuk mengukur kemampuan peserta sesudah pelatihan. Hal ini menjadi indikator bagi pemateri dalam menilai kemampuan peserta dalam menyerap materi pelatihan. Adapun hasil dari pengukuran tersebut bisa dilihat dalam penyajian grafik berikut:



Gambar 1. Grafik Pemahaman Peserta sesudah pelatihan

Pada gambar 1 dijelaskan berupa adanya perubahan pemahaman peserta sesudah pelatihan dimana tingkat pemahaman semua meningkat bahkan ada yang sampai 47.5% mengatakan sangat setuju pemahaman meningkat dan 52.5% mengatakan setuju pemahaman meningkat. Pengukuran ini dilakukan dengan cara memberikan kuisioner kepada peserta akhir pelatihan.

2. Hubungan Materi yang Disampaikan dengan Kebutuhan Guru

Pertanyaan ini diberikan kepada peserta untuk mengetahui respon peserta terhadap hubungan materi yang disampaikan dengan kebutuhan guru. Hasil tanggapan dari peserta dapat dilihat pada Gambar 2.

3. Materi yang disampaikan mempunyai relevansi dengan kebutuhan kami sebagai seorang guru

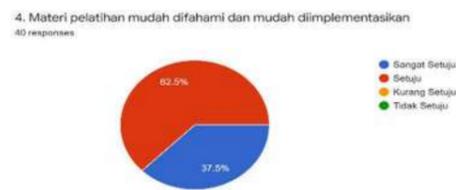


Gambar 2. Hubungan Materi dengan Kebutuhan Guru

Berdasarkan Gambar 2, 65% peserta memberi tanggapan “Sangat setuju”, 27.5% peserta memberi tanggapan “Setuju”. 7.5% peserta yang memberi tanggapan “sangat relevan”. Hasil presentase tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta beranggapan hubungan materi yang disampaikan dengan kebutuhan guru sudah “Sangat Baik”.

3. Teknik Penyajian dan Interaksi Pemateri

Pertanyaan ini diberikan kepada peserta untuk mengetahui respon peserta terhadap teknik penyajian dan interaksi pemateri pada saat kegiatan berlangsung. Hasil tanggapan peserta terhadap teknik penyajian dan interaksi pemateri dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3 Teknik Penyajian dan Interaksi Pemateri

Berdasarkan Gambar 3, 37.5% peserta memberi tanggapan “Sangat Setuju”, 62.5% peserta memberi tanggapan “Setuju” terhadap teknik penyajian dan interaksi pemateri saat kegiatan berlangsung. Hasil presentase tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta memberi tanggapan teknik penyajian dan interaksi pemateri pada saat kegiatan PkM berlangsung sudah “Baik”.

4. Manfaat Materi terhadap proses pembelajaran

Pertanyaan ini diberikan kepada peserta untuk mengetahui respon peserta terhadap nilai manfaat yang didapatkan oleh guru kaitannya dengan proses pembelajaran yang dapat dilihat pada Gambar 4



Gambar 4 Manfaat Pelatihan Terhadap Proses Pembelajaran

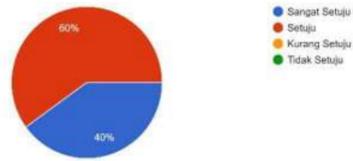
Berdasarkan Gambar 4. Dapat dilihat bahwa 42.5% mengatakan sangat setuju, 57,5 % mengatakan Setuju bahwa pelatihan ini mendukung pelaksanaan proses pembelajaran pada MAN 33 Makassar.

5. Kemampuan mengupload Modul pada Google site

Penilaian dilakukan untuk mengukur kemampuan guru dalam mengupload modul pembelajaran pada google site seperti pada gambar 5.

10. Setelah mengikuti pelatihan ini, saya telah mengetahui cara mengupload bahan ajar di google side

40 responses



Gambar 5. Kemampuan Guru Mengupload Modul Pembelajaran

Dari gambar terlihat bahwa 40 % guru sangat setuju sudah mampu mengupload modul pembelajaran dan 60% gur setuju mampu mengupload modul bahan ajar setelah mengikuti pelatihan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa Pengabdian pada Masyarakat dengan mengadakan pelatihan pembuatan Modul pembelajaran menggunakan aplikasi Google Site yang diadakan pada MAN 3 Makassar terselenggara dengan lancar dan baik. Guru- guru memberikan respon positif terhadap kegiatan pengabdian ini dan memberikan apresiasi kepada tim penyelenggara pengabdian. Namun, ada beberapa kendala yang dihadapi guru-guru dalam pelatihan ini, yaitu gawai yang kurang mumpuni serta koneksi internet yang kurang stabil sehingga menghambat proses pembuatan modul bahan ajar menggunakan aplikasi Google Site. Sesuai dengan tujuan dari pelatihan menggunakan Google Site, diharapkan guru-guru dapat meningkatkan kreativitas mereka dalam membuat Modul pembelajaran sehingga dapat menarik perhatian siswa dan meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran.

B. Saran

Program pelatihan ini sesuai dengan sasaran, sehingga respon positif mengalir dari para peserta pelatihan. Manfaat dari hasil pelatihan telah langsung dapat dirasakan dipraktikkan oleh para peserta pelatihan, yaitu membuat Modul pembelajaran dari mata pelajaran yang di ampuh. Dengan demikian, diharapkan untuk masa-masa mendatang program pelatihan sejenis dapat terus diupayakan keberlanjutannya demi mempertahankan kerjasama yang telah terbina selama ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Asyar, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2012
- [2] M. Taufik, "Pelatihan Media Pembelajaran Berbasis WEB Kepada Guru IPA SMP Kota Mataram.," *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, vol. 1, no. 1, pp. 77-81, 2018.
- [3] E. Januarisman and A. Ghufron, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Untuk Siswa Kelas VII," *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, vol. 3, no. 2, pp. 166-182, 2016.
- [4] V. H. Sari and H. Suswanto, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Untuk Mengukur Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Komputer Jaringan Dasar Program Keahlian Teknik Komputer Dan Jaringan," *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, vol. 2, no. 7, pp. 1008-1016, 2017.
- [5] Jubaidah, Siti dan Zulkarnain, M.R. 2020. Penggunaan Google Site pada Pembelajaran Matematika Materi Pola Bilangan SMP Kelas VIII SMPN 1 Astambul. *LENTERA Jurnal Ilmiah Kependidikan* Vol. 15 No. 2 (2020) 68-73.
- [6] R. Kaban, R. Nasution and J. Ginting, "Kaban, R., Nasution, R., Prasasti, T. I., Ginting, J. V. B., Sulaiha, A., & Rambe, D. A. (2021). Pelatihan Pemanfaatan Media Sosial sebagai Media Penjualan Online pada Ibu Rumah Tangga Kelurahan Kebun Lada, Kecamatan Hinai, Kabupaten Langkat. *Pubarama: Ju*," *Pubarama: Jurnal Publikasi Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 1, no. 1, 2021.
- [7] H. Mardin and L. Lane, "Pelatihan Pembuatan dan Penggunaan Google Site Sebagai Media Pembelajaran Kepada Guru Madrasah Aliyah Se-Kabupaten Boalemo," *Jurnal Abdimas Gorontalo (JAG)*, vol. 3, no. 2, pp. 78-82., 2020.
- [8] Y. R and S. R. F, "Pembuatan Bahan Pembelajaran melalui Google Site untuk Guru SMP pada Pembelajaran Daring," *Jurnal Warta Desa (JWD)*, vol. 3, no. 3, pp. 130-135., 2021.
- [9] A. TN, "Strategi Pembelajaran Era Digital.," In *The Annual Conference on Islamic Education and Social Science*, vol. 1, no. 2, pp. 308-318, 2019 Arpin, R. M. (2018). Pelatihan Pembuatan Animasi Sebagai Modul Pembelajaran Bagi Tenaga Pendidik di MIN 03 Luwu Pendahuluan Metode Pelaksanaan . 2 (2), 202–206.
- [10] Budiman, Haris. 2017. Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 8(I), 31–43
- [11] Google Site. (n.d.). Google Site Untuk Pendidikan. [https:// www.Google Site.com/id_id/pendidikan/](https://www.GoogleSite.com/id_id/pendidikan/)
- [12] Supriyono. (2018). Pentingnya Modul Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, Volume II, Nomor 1, Mei 2018.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

FOTO KEGIATAN







MATERI PEMBELAJARAN

Membuat Website dengan Google Site sebagai Media Pembelajaran

Wabah penyebaran virus Covid-19 di Indonesia juga berdampak pada dunia pendidikan. Guru dan peserta didik juga bisa terinfeksi Covid 19, sehingga pemerintah mengambil kebijakan agar peserta didik belajar di rumah. Kegiatan belajar mengajar yang biasanya dilakukan dengan metode tatap muka di kelas, menjadi beralih ke kegiatan belajar mengajar di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh. Selanjutnya, guru dituntut untuk menyajikan pembelajaran secara daring (dalam jaringan) dengan memanfaatkan teknologi. Pembelajaran saat ini lebih diarahkan pada aktivitas modernisasi dengan memanfaatkan teknologi sehingga dapat membantu peserta didik dalam menerima pembelajaran. Pemanfaatan teknologi yang dapat digunakan adalah *e-learning*. *e-learning* adalah pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan teknologi komputer, jaringan komputer, dan internet sehingga peserta didik memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun.

Penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran jarak jauh akan sangat membantu kualitas proses pembelajaran. Media website pada internet sangat cocok untuk dijadikan alternatif pilihan media pembelajaran jarak jauh. Media website dapat juga digunakan sebagai sarana atau media pembelajaran untuk meningkatkan dampak positif penggunaan internet. Dalam penggunaannya tentu membutuhkan peranan guru dalam mengelola pembelajaran daring agar dapat digunakan secara terarah dan sesuai dengan tujuan proses pembelajaran.

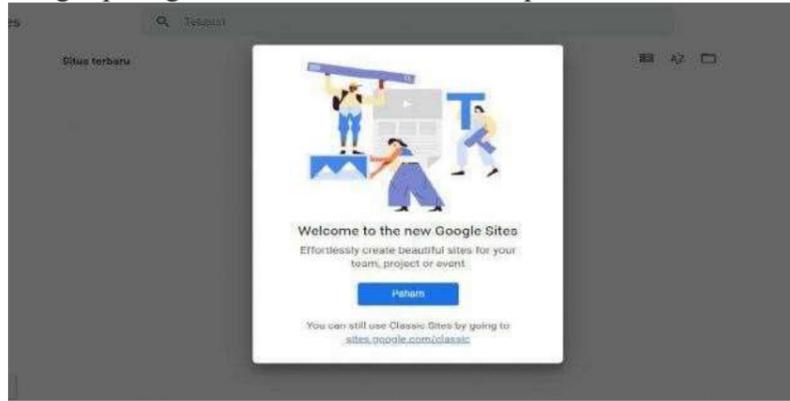
Saat ini, banyak sekali penyedia layanan untuk membuat sebuah website. Salah satunya adalah Google Sites, yang menyediakan layanan untuk membuat website secara gratis. Akan tetapi dari sekian penyedia tersebut, Google Sites memang tidak terlalu populer, masih banyak orang yang belum mengetahuinya. Disini kita akan mengenal tentang Google Site dan akan membahas Cara Membuat Website di Google Sites.

Google Site adalah sebuah layanan Google untuk membuat situs yang merupakan aplikasi wiki terstruktur untuk membuat situs web atau blog pribadi ataupun kelompok dapat digunakan untuk kepentingan pribadi maupun perusahaan. Google Site dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran khususnya pada masa pandemi seperti sekarang karena dengan google site dapat membuat dan merancang website beserta isinya kemudian menentukan pemiliknya juga mengelola website tersebut dengan leluasa. Google Sites merupakan cara termudah membuat informasi yang dapat diakses oleh orang yang membutuhkannya dengan cepat dan akses update.

Cara Membuat Website di Google Site :

1. Pertama-tama siapkan browser anda untuk mengakses Google Site, disini saya menggunakan Google Chrome

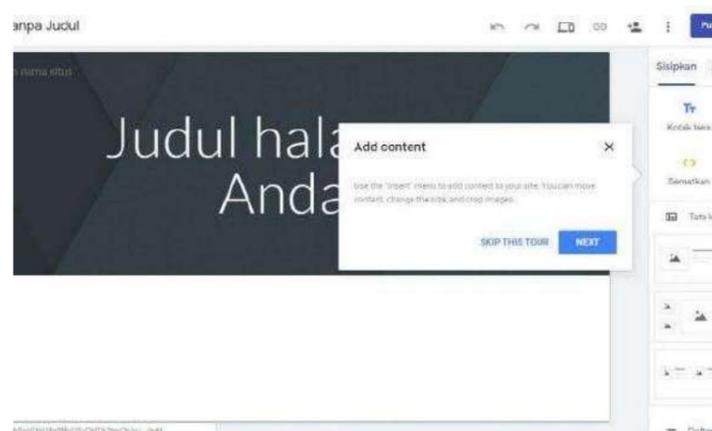
2. Jika browser terbuka, ketikkan google site di adres bar atau dipencarian google lalu klik Google Site : Sign In
3. Setelah melakukan log in dengan menggunakan akun Gmail, jadi syaratnya kita harus memiliki akun Gmail terlebih dahulu. kemudian akan muncul kotak dialog seperti gambar dibawah ini, lalu klik paham



4. Selanjutnya membuat situs baru atau website dengan mengklik icon tambah atau buat situs baru. Lihat tampilan dibawah ini.



5. Setelah berhasil membuat situs baru, maka akan tampak tampilan seperti dibawah ini



6. Sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya, kita bahas fungsi fitur yang ada di halaman website ini. Pertama yang dipojonk kanan adalah tempat menulis judul

dokumen yang akan di buat. Kemudian ada judul halaman yaitu judul artikel yang akan kita buat. dan yang kosong adalah bagian body website itu tempat isi dari artikel yang akan dibuat. Icon gambar orang merupakan fitur share untuk membagikan website kepada orang tertentu. Terahir fitur tema, tata letak serta teks dan gambar untuk mengatur tampilan isi website.

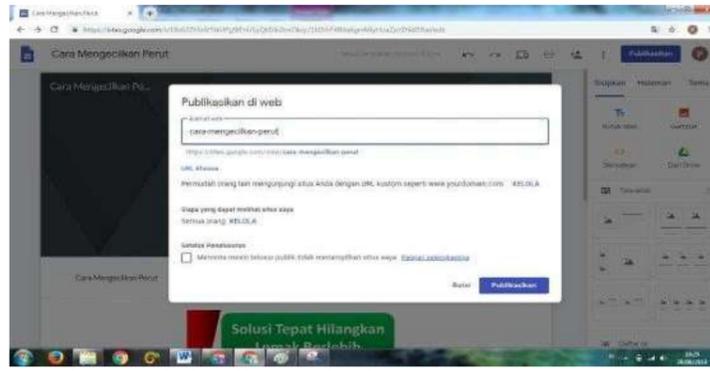


7. Jika ingin memasukan gambar atau video dalam website maka gunakan tombol yang ada dikanan lalu klik gambar/ video unuk mengupload.



8. Jika pembuatan artikel sudah selsai maka langkah terkatir adalah mempublikasikan website yang telah dibuat kemudian mengatur url atau alamat website yang terkait dengan artikel yang dibuat.





Begitulah cara membuat website di Google site. Dengan cara-cara yang sederhana kita bisa membuat website dengan cukup bagus. Selamat mencoba... semoga artikel ini dapat bermanfaat untuk kita semua.